

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di bidang akuntansi yang bekerja pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) terdapat 23 BPR di Kota Semarang.

Menurut Hartono (2013) secara umum, jumlah sampel yang dapat diambil dalam suatu penelitian adalah minimal 30 item. Maka pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mengambil sampel minimal 30 responden dan berdasarkan suatu kriteria tertentu. (Hartono, 2013). Kriteria tersebut antara lain :

- a) Karyawan di bidang akuntansi yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA).
- b) Berpengalaman kerja di bank tersebut pada bidang akuntansi dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Dengan asumsi bahwa karyawan yang bekerja lebih dari satu tahun sudah memahami mengenai sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah BPR di Semarang	23
2	Jumlah BPR yang menolak menjadi objek penelitian	(8)
3	Jumlah BPR yang tidak memberikan konfirmasi	(4)
4	Jumlah BPR yang berpartisipasi	11

Sumber: Data primer diolah,2019

**Tabel 3.2 Kriteria Responden Penelitian**

No	Nama	Karyawan yang menggunakan SIA	Masa kerja < 1 tahun	Responden
1	BPR Adil Jaya Artha	10	2	8
2	BPR Karticentra Artha	10	2	8
3	BPR Mandiri Artha Abadi	8	2	6
4	BPR Gunung Kinibalu	10	1	9
5	BPR Guru Jateng	5	0	5
6	BPR BKK Kota Semarang	5	0	5
7	BPR Weleri Makmur	6	0	6
8	BPR Artha Mukti Santosa	5	0	5
9	BPR Jateng	5	0	5
10	BPR Sinar Mitra Sejahtera	7	0	7
11	BPR Gunung Kawi	7	0	7
<b>Total Responden</b>		78	7	<b>71</b>

Sumber: Data primer diolah,2019

## **3.2 Data Penelitian**

### **3.2.1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer berupa data jawaban dari responden atas kuesioner penelitian tentang adanya pengaruh dari efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA), kesesuaian tugas, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual karyawan BPR di Semarang.

### **3.2.2 Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu menggunakan kuesioner untuk mengukur pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA), kesesuaian tugas, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja individual karyawan BPR di Semarang.

## **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel**

### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel Terikat / Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **a. Kinerja Individual Karyawan**

Kinerja individual karyawan adalah salah satu bentuk pengukuran tingkat keberhasilan suatu kegiatan usaha. Pengukuran

dari kinerja individual seorang karyawan dapat dilihat dari hasil penyelesaian tugas yang didukung oleh lingkungan yang terkomputerisasi serta adanya pengaruh layanan dan sistem informasi sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas individu karyawan dalam pekerjaannya (Goodhue & Thompson, 1995).

Berdasarkan hal tersebut kinerja individual karyawan dapat diukur dengan pertanyaan yang diadopsi dari Goodhue & Thompson (1995), yang terdiri atas pertanyaan mengenai dampak efektivitas dan produktivitas dalam pekerjaan, serta pengaruh sistem dan layanan informasi terhadap kinerja.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert 5 poin dari “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Semakin besar poin yang dipilih maka semakin besar pula tingkat kinerja individual karyawan.

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel bebas / Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya / timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, diantaranya :

#### a. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana perusahaan

menggunakan sistem informasi dengan baik atau efektif. Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak pada organisasi yang baik, sehingga individu yang menggunakan SIA perusahaan dengan efektif diharapkan mampu menghasilkan informasi/output yang dibutuhkan dengan baik yang nantinya dapat meningkatkan kinerja individu karyawan (Ismail, 2009).

Berdasarkan hal tersebut variabel ini diukur dengan pertanyaan yang diadopsi dari Ismail (2009) mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi, kepuasan pengguna, tingkat dampak pada individu, dan tingkat dampak pada organisasi.

Pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi ini menggunakan skala Likert 5 poin dari “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Semakin besar poin yang dipilih maka semakin besar pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### b. Kesesuaian Tugas

Kesesuaian Tugas merupakan keterkaitan antara kemampuan individual yang dibantu dengan adanya teknologi informasi dalam melaksanakan dan memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari serta memenuhi kebutuhan tugasnya untuk

menggunakan data dalam pengambilan keputusan sehingga nantinya dapat meningkatkan kinerja individu karyawan (Goodhue & Thompson, 1995).

Variabel ini dapat diukur dengan pertanyaan yang di adopsi dari Goodhue & Thompson (1995) yaitu mengenai kualitas data, lokabilitas data, data akses otorisasi, kesesuaian data (antara sistem), pelatihan dan kemudahan penggunaan, ketepatan waktu, serta keandalan sistem.

Pengukuran variabel kesesuaian tugas ini menggunakan skala Likert 5 poin dari “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”. Semakin besar poin yang dipilih maka semakin besar pula tingkat kesesuaian tugas.

#### c. Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dilihat sebagai sarana yang digunakan oleh individu dalam mengerjakan tugasnya dan setiap individu akan menggunakan teknologi informasi untuk membantu dalam meningkatkan kinerja (Goodhue & Thompson, 1995).

Variabel ini dapat diukur dengan kuesioner dari Ismail (2009). Pengukuran variabel ini menggunakan 18 pilihan aplikasi teknologi SIA yang meliputi: *general ledger, accounts receivable, accounts payable, billing, order entry, purchasing, inventory, production planning and control, payroll, cost accounting, financial accounting, financial analysis, budgeting, project*

*management, production variances, budget variances, modeling, dan personnel management.* Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy yaitu 0 jika tidak menggunakan dan 1 jika menggunakan. Pada penelitian ini menggunakan jumlah skor dari 1 hingga 18 sesuai dengan jurnal penelitian terdahulu.

### 3.4 Alat Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen data primer yang penyebarannya melalui kuesioner diolah lebih lanjut, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Jadi, instrumen data yang valid dan reliabel merupakan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuesioner dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (Ghozali, 2013:52).

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten dari waktu ke waktu. Variabel dapat dikatakan reliabel (handal) jika nilai cronbach alpha  $> 0.7$  (Ghozali, 2013:48).

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui dan memastikan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal dan tidak mengandung heterokedastisitas maupun multikolinieritas. Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini yang digunakan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji mengenai kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai sig pada Standardized Residual. Data dinyatakan normal jika nilai sig pada Standardized Residual lebih besar dari 0.05 (Murniati et al., 2013).

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada analisis regresi artinya situasi dimana terdapat keragaman variable independen yang bermacam-macam pada data yang kita punya. Pada metode regresi biasa terdapat salah satu asumsi kunci yaitu bahwa error yang terjadi mempunyai keragaman yang sama pada setiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika  $\text{sig.} > \alpha = 0,05$  (Murniati et al., 2013)

### c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti (Murniati et al., 2013). Multikolinieritas menyebabkan regresi tidak efisien atau terjadi penyimpangannya besar. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika :

- 1) nilai Variabel Inflation Factor (VIF) < 10, dan
- 2) nilai tolerance < 1.

### 3.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang dapat dipercaya dan jelas antara variabel independen/variabel bebas terhadap variabel dependen/variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda karena ada lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Individual Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel kesesuaian tugas

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel penggunaan teknologi informasi

$X_1$  = Efektivitas sistem informasi akuntansi

$X_2$  = Kesesuaian tugas

$X_3$  = Penggunaan teknologi informasi

e = Error

Menginterpretasikan hasil uji yaitu dengan menggunakan :

a) Uji F

Uji F (stimulan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara stimulan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menginterpretasikan hasil uji ini yaitu membandingkan nilai dari F tabel dengan F hitung atau dengan melihat pada kolom signifikansi pada tabel Anova. Jika F hitung > F tabel atau nilai signifikansi pada tabel anova < 0.05, maka secara stimulan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya.

b) Uji  $R^2$

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Serta untuk mengetahui berapa nilai variasi variabel dependen jika dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

c) Uji t

Uji t (Parsial) yaitu untuk menguji apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Menginterpretasikan hasil uji ini yaitu membandingkan nilai dari t tabel dengan t hitung atau dengan melihat pada kolom signifikansi pada masing-masing variabel. Jika t hitung  $>$  t tabel atau nilai sig pada masing-masing variabel  $<$  0.05, maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya.

